

MASALAH KRUSIAL, TANGGUNG JAWAB BERSAMA

MUI DIY Serukan Hindari Nikah Muda

YOGYA (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY menaruh perhatian serius perihal pernikahan usia anak atau nikah muda. Melalui Komisi Perempuan Remaja dan Keluarga, MUI DIY bekerja sama dengan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) DIY, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY melakukan sosialisasi terkait bahaya nikah muda.

Sosialisasi yang dikemas dalam bentuk semiloka tersebut digelar di Aula Kantor Kementerian Agama (Kemenag) DIY, Kamis (16/6). Hadir sebagai narasumber Direktur Eksekutif PKBI DIY Gama Triono, dan Dosen Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr R Rachmi Diana MA serta diikuti oleh perwakilan pelajar tingkat SMA sederajat didampingi guru Bimbingan Konseling. Tema yang diangkat ialah Sadar Usia Perkawinan; Say No to Nikah Muda.

Wakil Ketua Umum MUI DIY Dr HA Zuhdi Muhdlor SH MHum, mengungkapkan pernikahan usia anak merupakan masalah krusial bagi masa depan bangsa. Hal ini karena banyak permasalahan yang akan terjadi akibat tidak taat terhadap sistematis kehidupan. "Misalnya urusan pernikahan kan ada urutannya. Lamaran, menikah, hamil kemudian melahirkan. Seharusnya seperti itu sistematisnya. Jangan sampai hamil dulu lantas baru menikah," ungkapnya ketika membuka semiloka.

Merujuk Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, batas usia perkawinan terjadi perubahan. Jika sebelumnya usia perempuan 16 tahun dan laki-laki 19 tahun, kini disamakan menjadi 19 tahun. Akibatnya, permohonan dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama (PA) terjadi peningkatan.

Khusus di wilayah DIY, pada tahun 2019 dispensasi perkawinan di PA seluruh DIY tercatat 583 kasus. Kemudian tahun 2020 ketika masa pandemi Covid-19 meningkat menjadi 959 ka-

sus, dan tahun 2021 ada 756 kasus. Meski pada tahun lalu ada penurunan dibanding tahun sebelumnya namun angka tersebut masih cukup tinggi. Apalagi mayoritas atau hampir semua perkawinan di bawah umur yang mendapat dispensasi itu akibat pasangan perempuan sudah hamil terlebih dahulu.

"Mereka ini masih pelajar. Dan yang paling menjadi korban ialah siswa perempuan, karena setelah hamil akan keluar atau bahkan dikeluarkan dari sekolah. Ini kondisi memilukan bagi orangtua," imbuh Zuhdi Muhdlor.

Dari kacamata agama, pernikahan di bawah umur tersebut menunjukkan turunya kualitas keimanan seseorang. Apalagi tidak sedikit pula kasus pernikahan anak berbuntut pada per-

soalan yang semakin kompleks. Oleh karena itu perlu ada peran dari semua pihak guna menekan angka pernikahan dini sebagai bagian menyelamatkan generasi bangsa.

Sementara itu, para narasumber semiloka sangat berharap agar para generasi muda mampu menghindari nikah muda. Direktur PKBI DIY Gama Triono memaparkan hasil klinik keliling deteksi dini kanker mulut rahim yang dilakukannya bulan lalu. Dari 77 perempuan yang mengaksesnya, terdapat 17 orang di antaranya yang terdeteksi awal reaktif. Tentu hal itu perlu pemeriksaan lanjutan guna memastikan kondisi yang sebenarnya. Akan tetapi, pada kasus serupa sebelumnya, setelah pemeriksaan intensif ada yang sudah memasuki stadium tiga. "Per-



KR-Ardhi Wahdan

Narasumber semiloka yang digelar MUI DIY menyampaikan materi.

kawinan anak salah satu yang menstimulus kanker mulut rahim karena organ yang belum siap tapi sudah dipaksakan," jabarnya.

Masalah kesehatan berupa kanker mulut rahim bagi kaum perempuan tidak boleh disepelekan. Pasalnya, penyakit tersebut saat ini cenderung mengalami pe-

ingkatan hingga menjadi penyebab kematian yang tinggi.

Sedangkan Dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr R Rachmi Diana MA, memberikan titik tekan pada kesiapan baik pengetahuan, keterampilan maupun mental dalam pernikahan. **(Dhi)-f**

SD Muhammadiyah Sapen Gelar Wisuda Secara 'Drive Thru'



KR-Devid Permana

Kepala sekolah, guru dan panitia wisuda SD Muhammadiyah Sapen bersama Wirmon Samawi, Imam Satriadi dan Yuriya Nugroho Samawi.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta akan menggelar seremonial tahunan bagi siswa kelas 6, yakni wisuda purna siswa tahun ajaran 2021/2022 di Kompleks SD Muhammadiyah Sapen, Sabtu (18/6). Kegiatan wisuda (tutup tahun) dikemas dengan konsep 'drive thru', di mana siswa hadir di sekolah untuk mengikuti prosesi wisuda yang diatur secara bergantian.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Munirul Amin SSos I menuturkan, tahun ini jumlah siswa yang diwisuda sebanyak 280 siswa atau lulus 100 persen. Dari jumlah itu, 50 siswa memperoleh nilai sempurna. Yaitu 45 siswa meraih nilai sempurna di bidang Matematika, 3 siswa di bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan 2 siswa di bidang Bahasa Indonesia.

"Pelaksanaan wisuda tetap dengan menerapkan protokol kesehatan," terang Munirul didampingi guru dan panitia wisuda saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, M Wirmon Samawi SE MIB di kantor Dirut KR, Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Kamis (16/6). Turut mendampingi Dirut KR, Direktur Keuangan

Imam Satriadi SH dan Direktur Umum Yuriya Nugroho Samawi SE MM MS.

Menurut Munirul, kegiatan tutup tahun mengusung tema 'Menumbuhkan Generasi Unggul dan Berkemajuan'. Kegiatan akan diwarnai dengan penganugerahan (award) bagi siswa berprestasi, baik berprestasi dalam nilai ASPD tertinggi, nilai rerata sekolah tertinggi, siswa berprestasi di bidang Matematika, Sains, Bahasa dan Seni, olahraga dari tingkat nasional hingga internasional.

"Apresiasi Sapen award merupakan sebuah penghargaan yang diberikan sekolah sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada siswa-siswa berprestasi yang telah mengharumkan nama baik sekolah, persyarikatan Muhammadiyah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta di kancah event atau lomba mulai tingkat provinsi, nasional dan internasional," katanya.

Lebih lanjut Munirul mengatakan, pelaksanaan tutup tahun terselenggara berkat kerja sama dan sinergitas sekolah dan orangtua siswa dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan kesan yang bermakna kepada anak-anak. **(Dev)-f**

Gathering Virtual Student Exchange SMPN 5 Yogya



KR-Devid Permana

Guru, perwakilan Bina Antarbudaya dan siswa saat acara gathering.

YOGYA (KR) - Siswa-siswi SMP Negeri 5 Yogyakarta (Pawitkra) yang terlibat dalam program Virtual Student Exchange (program pertukaran pelajar secara virtual) dengan Amity International School India mengadakan gathering di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta, Rabu (15/6). Gathering tersebut bertajuk Pawitkra's Student Gathering for the Indonesia-India Virtual Intercultural Exchange Program.

Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI menuturkan, virtual student exchange di bidang kebudayaan tersebut telah dilaksanakan tahun lalu (2021) selama 4 bulan (Juli-Oktober).

Dalam program itu siswanya menampilkan Sendratari Ramayana.

Para siswa yang terlibat dalam program Virtual Student Exchange yaitu Sekar Hayumi, Rajendra Adinata W, Marsha Anis Yumna, Shafa Karina Dewi, Winayu Ainun Nasuroh, Ayesha Ramadani Nugroho, Rifqa Mahera, Jauzaa P Annafa, Nadia Nasywa Nareswari, Halimatussa'diyah dan Argya Wirasena Soepomo.

Menurut Arina, program pertukaran pelajar di bidang kebudayaan ini sangat besar manfaatnya bagi siswa dan sekolah. Selain para siswa bangga mempromosikan kebudayaan Tanah Air, mereka juga belajar tentang budaya

negara lain (India). Kemudian anak menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dan yang tak kalah penting menambah wawasan bagaimana sekolah di negara lain.

"Melalui program ini siswa juga dilatih mandiri. Saya berharap para siswa tetap menjalin hubungan baik dengan siswa-siswa lain di luar negeri. Pengalaman mengikuti program ini menjadi bekal bagi siswa menatap masa depan yang gemilang," kata Arina kepada KR.

Hadir dalam acara, Ketua Harian Bina Antarbudaya Chapter Yogyakarta, Archantra Viryasatya Sugama yang menyerahkan sertifikat AFS kepada siswa dan plakat untuk kepala sekolah. Di sela gathering dilakukan penyerahan sertifikat dan pemutaran video Sendratari Ramayana oleh peserta siswa-siswi Pawitkra.

Pembina Program Student Exchange SMP Negeri 5 Yogyakarta, Sekhah Efiaty MPd menambahkan SMPN 5 Yogya telah banyak menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah di luar negeri. **(Dev)-f**

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya membangun sinergi dengan Pertamina serta Hiswama Migas. Langkah tersebut guna menjamin gas bersubsidi atau ukuran tiga kilogram tetap tersedia serta tepat sasaran.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan pihaknya mendapatkan kuota sebanyak 21.956 metrik ton atau setara sekitar 8.065.170 tabung gas tiga kilogram dalam setahun. "Kuota itu dibagi rata setiap bulan. Namun ada kuota fakultatif sekitar lima persen dalam rangka memenuhi kebutuhan saat hari-hari besar keagamaan maupun libur panjang," jelasnya, Kamis (16/6).

Pihaknya juga memastikan rutin melakukan monitoring baik di agen

maupun di pangkalan dari aspek ketersediaan serta harga. Sosialisasi yang melibatkan para agen dan pangkalan juga dilakukan setiap tahun. Di Kota Yogya terdapat 14 agen dan 874 pangkalan yang mendistribusikan gas bersubsidi.

Ambar mengaku, sesuai peruntukannya gas bersubsidi tersebut ialah untuk warga miskin dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Oleh karena itu harus dipastikan agar benar-benar dinikmati oleh penduduk miskin di Kota Yogya. "Dalam proses pendistribusian, pembinaan dan pengawasan harus dilakukan bersama-sama. Jangan sampai warga yang berhak kesulitan untuk mendapatkan," tandasnya.

Sementara itu terkait Harga Eceran Tertinggi (HET) gas bersub-

sidi di DIY, dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir ditetapkan Rp 15.500 per tabung ukuran tiga kilogram. Dalam waktu dekat, HET tersebut akan disesuaikan dengan acuan terbaru yakni sekitar Rp 19.000 per tabung. Akan tetapi Pemkot masih menunggu kebijakan terbaru untuk melakukan penyesuaian.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian Dinas Perdagangan Kota Yogya Riswanti, menjelaskan pembahasan menetapkan harga eceran yang tepat sudah sejalan dengan harga yang ditetapkan di Jawa Tengah. "Tentunya, kami tetap akan melakukan pengawasan distribusi elpiji bersubsidi ini. Mulai di agen dan pangkalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," katanya. **(Dhi)-f**

JICA Bantu Desain Kembangkan Aerotropolis YIA



KR-Franz Boedisoeakarnanto

Yasui Takehiro

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY meminta Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk membagikan pengalamannya terkait pembangunan aerotropolis. Karena sampai saat ini kawasan aerotropolis bandar udara internasional Yogyakarta (YIA) masih dalam proses pengembangan. Hal itu untuk menghasilkan kawasan yang tertata dan baik.

"Selain memperkenalkan diri, dalam pertemuan, Sultan mengutarakan keinginan DIY, khususnya yang terkait dengan aerotropolis. Soal aerotropolis ini sebelumnya DIY juga sudah ada komunikasi dengan perwakilan JICA yang lama. Kedatangan JICA kali ini juga sekaligus menindaklanjuti permohonan DIY soal aerotropolis tersebut," kata Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal DIY, Agus Priyono usai mendampingi Kepala Perwakilan Kantor Indonesia JICA, Yasui Takehiro saat bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Kamis (16/6).

Dijelaskan, Pemda DIY memiliki keinginan agar pihak Pemerintah Jepang bisa membantu dalam hal studi desain pembangunan kawasan aerotropolis YIA. Dengan harapan di sekitar bandara nantinya tidak ada daerah permukiman kumuh. Hal tersebut untuk

mendukung DIY sebagai tujuan wisata domestik maupun mancanegara.

"Karena Yogyakarta sebagai Kota Wisata dan Kota Budaya, maka begitu wisatawan datang, yang mereka lihat adalah daerah yang tertata. Apalagi kondisi bandara kita ini sudah bagus, jadi harus didukung dengan tata kota atau tata letak perencanaan yang bagus juga," terangnya.

Dikatakan Agus, pembangunan kawasan aerotropolis akan menjadi bagian dari kerja sama antara Pemda DIY dengan JICA. Selanjutnya sebagai tindak lanjut dari hal itu akan ada pertemuan kedua belah pihak untuk membicarakan hal-hal yang lebih detail.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Kantor Indonesia JICA, Yasui Takehiro menyatakan, Yogyakarta merupakan salah satu mitra yang sangat penting bagi negara Jepang dalam hal kerja sama. Untuk itu JICA berkeinginan lebih mengembangkan kerja sama bersama Pemda DIY. **(Ria)-f**

Bersinergi, Cegah Konflik Sosial

YOGYA (KR) - Sebagai miniatur Indonesia, Yogyakarta dengan masyarakat multikultur kaya dengan perbedaan yang berpotensi konflik. Namun hingga kini bisa terjaga bahkan menjadi barometer kerukunan hidup masyarakat di Indonesia. Seluruh komponen masyarakat diajak bersinergi untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan konflik sosial.

"Masyarakat harus selalu bekerja sama untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di berbagai permasalahan yang terjadi," tegas Komandan Kodim 0734/Kota Yogyakarta Letkol Inf Arif Harianto, Kamis (16/6) dalam Pembinaan Komunikasi (Binkom) Cegah Konflik Sosial di Pendopo Museum Diponegoro, Tegalejo, Kota Yogyakarta.

Mengusung tema "Sinergitas Komponen Masyarakat Dalam Menegah Konflik Sosial, acara dihadiri Tim Binkom dari Mabesad yang diketuai Waasintel Kasad Bidang Manajemen Intel Brigjen TNI Antoninho Rangel Da Silva SIP Mhan dan narasumber lainnya. Serta dihadiri Forkompinda Kota Yogyakarta bersama komponen masyarakat. "Binkom sebagai upaya membantu pemerintah daerah mencegah dan meredam potensi konflik sosial di wilayah Kota Yogya," ucap Dandim. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Brigjen TNI Antoninho Rangel Da Silva SIP Mhan memberikan pembekalan materi Binkom.

MURAH! AMAN! RAMAH!

tiap JUMAT

PERIODE: 17 JUNI 2022

LEBIH MURAH Fortune Rp 64.000 Rp 57.850	LEBIH MURAH Greenfield Rp 20.999 Rp 17.390	LEBIH MURAH Jazz Rp 16.425 Rp 13.990	LEBIH MURAH Downy Rp 31.665
---	--	--	--

HARGA BELUM TERMASUK DISKON | SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 965612
 JL. IMOGIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA TELP. 0274 - 4285579

Manna Kampus
SELALU AMAN di MANNA KAMPUS
DISIPULIN PROTOKOL KESEHATAN

manna.kampus | manna_kampus | Manna Kampus | www.manna.kampus.com